



**MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MEMELIHARA KERUKUNAN ANTARUMAT  
BERAGAMA DI INDONESIA DENGAN MERUJUK PADA UUD  
1945 PASAL 29 AYAT 2**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**BERNADUS NGGALA**

**NPM: 20.75.6768**


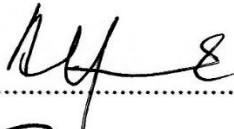

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bernadus Nggala
2. Npm : 20.75.6768
3. Judul : Membangun Toleransi Beragama sebagai Upaya untuk Memelihara Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia dengan Merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2

4. Pembimbing

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : .....  
(Penanggung Jawab) 
2. Alfonsus Mana, Drs., Lic : ..... 
3. Dr. Puplius Meinrad Buru : ..... 

5. Tanggal Diterima : 07 September 2023

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

6 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- |                                   |         |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Alfonsus Mana, Drs., Lic       | : ..... |
| 2. Dr. Puplius Meinrad Buru       | : ..... |
| 3. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. | : ..... |
- (Handwritten signatures are present over the dotted lines)*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadus Nggala

NPM : 20.75.6768

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMELIHARA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA DENGAN MERUJUK PADA UUD 1945 PASAL 29 AYAT 2 benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero 6 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Bernadus Nggala

## KATA PENGANTAR

Dalam sebuah masyarakat yang beragam, toleransi menjadi hal yang sangat penting untuk diwujudkan. Keberagaman merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari dalam semua bidang kehidupan. Keberagaman menjadi realitas yang mendasar yang mendominasi eksistensi manusia. Bersama dengan keberagaman, setiap individu memiliki potensi untuk memperkaya kehidupan. Dalam konteks keberagaman, setiap individu atau kelompok memiliki potensi untuk mengekspresikan diri dalam kehidupan sosial. Namun, dalam menyatakan diri, banyak orang cenderung merasa terancam oleh keberagaman ini. Misalnya, karena keberagaman, seringkali orang tidak saling menerima dan menghargai satu sama lain. Karena masih terjadi sikap diskriminasi akibat keberagaman, konflik dalam kehidupan bersama semakin meningkat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dorongan untuk homogenitas, ambisi untuk dominasi, dan keinginan untuk menonjol di atas yang lain menjadi semakin kuat di dalam lingkup keberagaman itu sendiri.

Indonesia adalah negara yang memiliki pengalaman yang beragam terkait dengan keragaman ini. Pengalaman yang beragam ini terjadi di saat keragaman itu sendiri menjadi sumber kebanggaan bersama, tetapi ada juga saat di mana keragaman menjadi bencana. Pengalaman semacam ini harus dijadikan bahan refleksi bersama guna merumuskan model penyelesaian yang sesuai terhadap segala konflik, serta merancang tindakan-tindakan strategis dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan sikap yang positif terhadap keberagaman demi memperkaya kehidupan. Tindakan-tindakan intoleransi beragama dapat ditemukan dalam banyak peristiwa, misalnya, melarang umat beragama tertentu untuk membangun rumah ibadah, menyegel rumah ibadah, menghentikan dan melarang kegiatan keagamaan, diskriminasi atas dasar agama dan sebagainya. Tindakan-tindakan intoleransi beragama yang masih terjadi di Indonesia tentunya menciptakan penyimpangan dan gesekan terhadap konstitusi dan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*, serta menciptakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Apabila tindakan-tindakan intoleransi ini dibiarkan terus berkembang, maka negara Indonesia akan kehilangan jati dirinya. Dalam situasi ini, penulis menyadari akan

pentingnya aspek toleransi guna memelihara kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Oleh karenanya, penulis menyelesaikan tulisan ini dengan judul: **Membangun Toleransi Beragama sebagai Upaya untuk Memelihara Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia dengan Merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2.**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari perjuangan panjang yang penuh tantangan dan bantuan Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menerangi pikiran dan menguatkan penulis dalam merampung tulisan ini. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., sebagai dosen pembimbing, yang telah dengan baik hati membimbing penulis serta memberikan kontribusi ide-ide dan catatan kritis yang bijak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Alfonsus Mana, Drs., Lic, sebagai penguji, telah dengan teliti dan kritis mengoreksi tulisan ini, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sangat berarti, dan dengan rendah hati memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas tulisan ini agar pantas menjadi sebuah skripsi.
3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas, terutama koleksi buku-buku di perpustakaan, yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini.
4. Seminari Tinggi St. Kamilus de Lelis (Kamilian), Nita-Maumere, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dengan menyediakan komputer dan koleksi buku di perpustakaan seminari, sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan di komunitas Kamilian terutama teman angkatan “San Camillo 11”: Fr. Saul Sarmiento, Fr. Ken Nimrot, Fr. Goldi Nodos, Fr. Norcy Vianney, Fr. Alan Tangu, Fr. Arko Karyono, Fr. Itho Yustito, Fr. Refli Jerubun, Fr. Anol Mbalang, Fr. Rinto Alidin, Fr. Arsen Ancar, Fr. Deny Nadu,

Fr. Ching Halut dan Fr. Onessimus Ambun yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tulisan ini, serta Fr. Bryan Kako.

6. Pater Dio Lolan, MI, Pater Gregorius Pada, MI, Pater Dionisius Juang, MI, Pater Samuel Hampu selaku pembina angkatan, Fr. Fandi, MI, Fr. Tomi, MI, selaku Frater Top yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis.
7. Orangtua tercinta, Bapak Damianus Nggiri, Alm. dan Mama Maria Theresia Nata yang telah mendukung dan mendoakan penulis setiap waktu.
8. Kakak Paskalis Nanga, kakak Gaudensia Weko, adik Arista Sagitarius Roga, saudari Gabriella Mo'o Doge, saudari Yasinta Daso Meto, saudari Maria Agustina Ma.
9. Keluarga dan semua orang yang telah memberikan dorongan dan doa serta dengan caranya masing-masing mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan pengetahuan di masa mendatang. Akhir kata, dengan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta IFTK Ledalero, Ordo Kamilian Indonesia, keluarga, dan kepada siapa saja yang membacanya.

## ABSTRAK

Bernadus Nggala, 20.75.6768. **Membangun Toleransi Beragama sebagai Upaya untuk Memelihara Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia dengan Merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk (1) menguraikan pemahaman tentang toleransi beragama sebagai upaya untuk memelihara kerukunan antarumat beragama di Indonesia, (2) memaparkan relevansi UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 terhadap sikap toleransi antarumat beragama di Indonesia, (3) menjelaskan sikap intoleransi umat beragama di Indonesia sebagai tantangan kerukunan umat beragama (4) menganalisis sejauh mana implementasi toleransi beragama dalam mempertahankan kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penyelesaian tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Obyek kajian yang perlu diteliti dalam tulisan ini ialah sejauh mana pengaruh toleransi beragama menjadi pijakan penting dalam memelihara kerukunan antarumat beragama di Indonesia dengan merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 ayat 2, ketika disadari bahwa praktik intoleransi umat beragama masih terjadi di Indonesia dan merupakan sebuah tantangan dalam mencapai kerukunan antarumat beragama. Berhadapan dengan situasi tersebut, usaha-usaha untuk memelihara dan mempertahankan kerukunan antarumat beragama di Indonesia menjadi suatu hal yang urgen. Sumber utama dalam penyelesaian tulisan ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan erat dengan tulisan ini. Sementara sumber sekunder dalam penulisan tulisan ini ialah internet.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian kepustakaan, ditemukan bahwa intoleransi umat beragama yang terjadi di Indonesia merupakan penyimpangan terhadap Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama UUD 1945 Pasal 29 ayat 2. Demi memulihkan situasi ini, sikap toleransi beragama perlu diperkuat dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Toleransi beragama menjadi suatu hal yang penting untuk terus diimplementasikan demi menjaga dan memelihara kerukunan antarumat beragama di negara yang majemuk ini. Toleransi beragama tidak hanya terbatas pada pengakuan dan menghormati agama lain, melainkan lebih dari pada itu, toleransi beragama seharusnya mengakui dengan penuh kerendahan hati dan keterbukaan bahwa ada kebenaran yang terdapat pada agama atau kepercayaan lain. Pelaku utama dalam membangun sikap toleransi beragama ialah semua lapisan masyarakat agama terutama keluarga dan tokoh agama. Melalui sikap toleransi beragama, setiap umat beragama akan mendapat perlakuan yang adil dan menghormati hak-hak setiap individu dengan penuh persaudaraan dan rasa kekeluargaan yang mewujudkan kerukunan umat beragama dan menjadikan negara Indonesia sebagai tempat tinggal yang aman dan damai bagi semua agama.

**Kata Kunci: Toleransi Beragama, Kerukunan Antarumat beragama di Indonesia, dan UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2**



## ABSTRACT

Bernadus Nggala, 20.75.6768. **Building Religious Tolerance as an Effort to Maintain Interfaith Harmony in Indonesia with Reference to UUD 1945 Article 29 Paragraph 2**. Thesis. Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This thesis aims to (1) elucidate the understanding of religious tolerance as an effort to maintain interfaith harmony in Indonesia, (2) present the relevance of UUD 1945 Article 29 Paragraph 2 to the attitude of religious tolerance among communities in Indonesia, (3) explain the attitude of religious intolerance among communities in Indonesia as a challenge to interfaith harmony, and (4) analyze the extent to which the implementation of religious tolerance maintains interfaith harmony in Indonesia.

The method used in completing this thesis is qualitative research. In this method, the author conducted a literature review by reading various books and literature in the library as references. The object of studies that needs to be examined in this thesis is the extent to which religious tolerance influences the maintenance of interfaith harmony in Indonesia with reference to UUD 1945 Article 29 Paragraph 2, considering that the practice of religious intolerance still occurs in Indonesia and poses a challenge to achieving interfaith harmony. Faced with this situation, efforts to maintain and preserve interfaith harmony in Indonesia become urgent. The main sources in completing this thesis are use by books, dictionaries, journals, and various other literature closely related to this thesis. Meanwhile, secondary sources in writing this thesis are from the internet.

Based on the analysis of the literature review, it was found that religious intolerance among communities in Indonesia is a deviation and violation of the constitution stated in UUD 1945, especially Article 29 Paragraph 2. To restore this situation, religious tolerance needs to be strengthened and developed in social and political life. Religious tolerance is important to be continuously implemented in order to maintain and preserve interfaith harmony in this diverse country. Religious tolerance is not only limited to recognizing and respecting other religions, but more than that, religious tolerance should acknowledge with humility and openness that there is truth in other religions or beliefs. The main actors in building religious tolerance are all layers of religious communities, especially families and religious leaders. Through religious tolerance, every religious community will receive fair treatment and respect for the rights of every individual with full brotherhood and a sense of family, thus realizing interfaith harmony and making Indonesia a safe and peaceful place for all religions.

**Keywords: Religious Tolerance, Interfaith Harmony in Indonesia, UUD 1945 Article 29 Paragraph 2**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	6
1.3.1 Tujuan Khusus .....	6
1.3.2 Tujuan Umum .....	6
1.4 METODE PENULISAN .....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II: TOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA</b> .....	9
2.1 PENGERTIAN TOLERANSI .....	9
2.1.1 Arti Etimologis .....	9
2.1.2 Arti Leksikal .....	10
2.2 TOLERANSI BERAGAMA .....	10
2.3 KRITERIA-KRITERIA TOLERANSI .....	11
2.3.1 Rasa Kekeluargaan .....	12
2.3.2 Rasa Kebersamaan .....	12
2.3.3 Semangat Gotong-Royong .....	13
2.3.4 Komunikasi yang Efektif .....	14
2.4 PRINSIP-PRINSIP TOLERANSI BERAGAMA .....	15
2.4.1 Sikap Menghormati dan Jujur .....	16
2.4.2 Mengenal, Memahami dan Mengakui Diri Sendiri .....	16
2.4.3 Tidak Ada Paksaan .....	17
2.4.4 Tidak Mementingkan Diri Sendiri maupun Kelompok .....	18
2.4.5 Berpikir Positif dan Saling Percaya .....	19
2.5 UMAT BERAGAMA .....	20
2.5.1 Pengertian Umat .....	20
2.5.2 Pengertian Agama .....	20
2.5.3 Umat Beragama .....	22
2.5.4 Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia .....	22
2.6 FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI INDONESIA .....	24
2.6.1 Warisan Politik Penjajah .....	24
2.6.2 Pendangkalan Agama, Fanatisme dan Egoisme .....	25
2.6.3 Pemahaman Keagamaan yang Menyimpang .....	26
2.6.4 Politisasi Agama .....	26

2.6.5 Kesenjangan Sosial .....	28
2.6.6 Pola Berpikir Dualistik.....	28
<b>BAB III: UUD 1945 PASAL 29 AYAT 2 .....</b>	<b>30</b>
3.1 PENGERTIAN DAN KONTEKS UUD 1945 PASAL 29 AYAT 2 .....	30
3.1.1 Bunyi UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2.....	31
3.1.2 Latar Belakang Perumusan UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2 .....	32
3.2 PERLINDUNGAN KEBEBASAN BERAGAMA.....	33
3.3 UUD 1945 PASAL 29 AYAT 2 SEBAGAI BAGIAN DARI HAK ASASI MANUSIA .....	35
3.4 ASPEK POLITIK DAN SOSIAL .....	38
3.4.1 Aspek Politik .....	38
3.4.2 Aspek Sosial .....	39
3.5 TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI UUD 1945 PASAL 29 AYAT 2 .....	40
3.5.1 Penafsiran yang Beragam.....	40
3.5.2 Praktik Diskriminasi.....	41
3.5.3 Konflik Agama .....	42
3.5.4 Kurangnya Kesadaran Masyarakat.....	43
3.6 KESIMPULAN .....	44
<b>BAB IV: IMPLEMENTASI TOLERANSI BERAGAMA UNTUK MEMPERTAHAKAN KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA .....</b>	<b>46</b>
4.1 PLURALITAS AGAMA DI INDONESIA .....	46
4.1.1 Islam .....	48
4.1.2 Kristen Protestan .....	50
4.1.3 Kristen Katolik .....	50
4.1.4 Hindu .....	51
4.1.5 Buddha .....	52
4.1.6 Konghucu .....	53
4.2 BENTUK PELANGGARAN ATAU INTOLERANSI UMAT BERAGAMA DI INDONESIA .....	54
4.2.1 Menghambat/melarang/menyegel Rumah Ibadah.....	54
4.2.2 Melarang/Menghentikan Kegiatan Keagamaan .....	56
4.2.3 Diskriminasi atas Dasar Agama .....	56
4.2.4 Ujaran Kebencian ( <i>Hate Speech</i> ) .....	57
4.2.5 Merendahkan Kelompok/Agama Lain .....	58
4.3 SARANA-SARANA DALAM MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA .....	59
4.3.1 Pendidikan Agama.....	59
4.3.2 Media Komunikasi .....	60
4.4 PELAKU-PELAKU UTAMA DALAM MEMBANGUN TOLERANSI UMAT BERAGAMA.....	61
4.4.1 Keluarga .....	61
4.4.2 Lembaga Pendidikan .....	62
4.4.2.1 Sekolah Dasar dan Menengah .....	62

4.4.2.2 Di Perguruan Tinggi .....	63
4.4.3 Tokoh Agama.....	63
4.4.4 Pemerintah.....	64
4.4.5 Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) .....	64
4.5 TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI JALAN UNTUK MEMELIHARA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA .....	65
4.6 STRATEGI DAN SOLUSI YANG DAPAT MENINGKATKAN IMPLEMENTASI PRINSIP TOLERANSI BERAGAMA GUNA MEMELIHARA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI INDONESIA. ....	67
4.6.1 Pendidikan Multikulturalisme .....	67
4.6.2 Membangun Dialog Antarumat Beragama.....	68
4.6.3 Penguatan Peran Pemerintah.....	69
4.6.4 Penggunaan Media Sosial yang Beretika .....	69
4.6.5 Pelatihan dan Penyuluhan .....	71
4.6.6 Peran Interaksi Masyarakat .....	71
4.6.7 Membumikan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika .....	72
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	75
5.1 KESIMPULAN .....	75
5.2 USUL SARAN .....	77
5.2.1 Lembaga Pendidik Umumnya.....	77
5.2.2 Pemerintah.....	77
5.2.3 Keluarga .....	77
5.2.4 Tokoh Agama.....	78
5.2.5 Penganut Agama/ Umat Beragama.....	78
5.2.6 Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero .....	79
5.2.7 Organisasi Keagamaan.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81